

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan atau industri atau instansi atau unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan atau industri atau instansi atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan lokasi magang. Kegiatan magang dilakukan di perusahaan atau industri atau instansi di luar kampus Politeknik Negeri Jember. PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumberjambe, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi sebagai tempat magang untuk mengetahui lebih jauh teknik budidaya tanaman tebu. PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumberjambe merupakan salah satu kebun yang membudidayakan tanaman tebu. PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumberjambe mempunyai luas areal tanaman tebu yang cukup luas dengan budidaya yang lengkap mulai dari pengadaan bahan tanam dari varietas tebu yang unggul dengan mempunyai rendemen yang tinggi sampai akhir budidaya tebu yaitu panen tebu. Tebu hasil tebangan disetorkan ke pabrik gula untuk diproduksi menjadi gula kristal. PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumberjambe mempunyai luas areal tanaman tebu yang cukup luas dengan budidaya yang lengkap.

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) adalah tanaman semusim yang merupakan salah satu komoditas perkebunan penting di Indonesia sebagai sumber produksi gula yang utama untuk kebutuhan sehari-hari dengan batangnya diolah menjadi Gula Kristal Putih (GKP). Pada luasan panen tanaman tebu tahun 2020, Perkebunan Rakyat (PR) seluas 228.584 Ha, Perkebunan Besar Negara (PBN) seluas 67.460 Ha dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) seluas 124.461 Ha. Di Perkebunan Besar Negara (PBN) produksi tebu pada tahun 2021 memiliki luasan 59.285 Ha dengan hasil produksi 310.295 ton dan produktivitas 5.234 Kg/ Ha. Pada tahun 2022, luas areal 69.065 Ha dengan hasil produksi 336.289 ton dan produktivitas 4.869. Produktivitas GKP rata-rata pertumbuhan tahun 2016-2022 sebesar 1,53%. Produksi GKP cenderung

fluktuatif, terutama disebabkan karena iklim. Rata rata perkembangan produksi dari tahun 1970 sebesar 2,62% kemudian rata-rata pertumbuhan tahun 2016-2022 sebesar 1,22% (Kementerian Pertanian, 2021).

Mempertahankan produksi tersebut yaitu menerapkan sistem budidaya tanaman yang baik dan benar. Sistem budidaya tanaman tebu yang baik dan benar dengan memperhatikan segala tahapan mulai dari pemilihan varietas sampai Tebang Muat Angkat sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Dari beberapa tahapan budidaya tanaman tebu yang sangat berpengaruh terhadap nilai kunatitas dan kualitas tebu, salah satunya yaitu pada tahapan Tebang Muat Angkat. Karena mempegaruhi tinggi rendahnya rendemen tebu dari kebun, kebersihan tebang saat tebu ditebang dan jangka waktu antara tebu ditebang hingga digiling. Kualitas pelaksanaan tebang dapat dinilai dari beberapa kriteria yaitu besar penurunan brix dari kebun ke pabrik, kehilangan hasil tebu dan efisien dicerminkan oleh prinsip MBS (Manis, Bersih dan Segar). Penerapan prinsip MBS dapat mencegah penurunan rendemen pada saat Tebang Muat Angkat tebu (Kurniawan dan Purwono, 2018).

Tebu yang sudah ditebang harus segera dikirim ke pabrik, karena dapat mempengaruhi rendemen yaitu ditandai dengan menyusutnya tebu jika mengalami penundaan pengiriman ke pabrik. Begitupun jika pada tebu yang akan dikirim ke pabrik masih banyak seresah yang ada pada batang tebu maka rendemen yang dihasilkan akan mengalami penurunan.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan pengetahuan dan memahami secara umum kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang seperti PT Perkebunan Nusantara XII
- b. Memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan yang nyata di lapangan.

- c. Melatih mahasiswa untuk memahami perbedaan antara metode teoritis yang di bangku kuliah dengan keadaan sesungguhnya yang ada di lapang.

1.2.1 Tujuan Khusus Magang

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja seperti di PT. Perkebunan Nusantara XII.
- d. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan khususnya Tebang Muat Angkut.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya pada budidaya tanaman tebu.
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri/instansi PT. Perkebunan Nusantara XII untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Bagi Lokasi Magang
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.

- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan terutama pada kegiatan Tebang Muat Angkut.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Lokasi Kebun Sumberjambe PT Perkebunan Nusantara XII Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan Magang dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2023 dan berakhir pada tanggal 28 Juli 2023 dengan jam yang disesuaikan kegiatan yang ada dilapang :

- a. Senin-Kamis : 06.00 WIB – 12.00 WIB
- b. Jum'at : 06.00 WIB – 11.00 WIB
- c. Sabtu : 06.00 WIB – 12.00 WIB

Tempat pelaksanaan kegiatan Magang dilaksanakan di Kebun Sumberjambe PT Perkebunan Nusantara XII Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu:

- a. Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat, melakukan praktikum dan pengenalan lokasi di Kebun Sumberjambe.

- b. Metode Praktik Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktik budidaya tanaman tebu sesuai dengan arahan pembimbing lapang. Kebun Sumberjambe menerapkan mulai dari pembibitan sampai Tebang Muat Angkut (TMA). Panen dilakukan berdasarkan masa tanam. Mengetahui keadaan kondisi lapang saat dilakukan Tebang Muat Angkut (TMA) dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.

c. Metode Wawancara

Melakukan dialog dan bertanya secara langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang – orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dilapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

d. Metode Pustaka

Studi pustaka yang digunakan adalah literatur budidaya tanaman tebu sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang di hadapi secara langsung.